Pendahuluan.

Karena tidak biasa subjek dan isi buku ini, saya merasa bahwa sejumlah penjelasan diperlukan bahwa pembaca dapat lebih memahami dan lebih menghargai pesan berisi. Buku ini diambil dari direkam khotbah yang saya dikirim ke jemaat saya di tabernakel Tucson non-denominasi, di Tucson, Arizona, pada musim semi tahun 1969. Itulah "diucapkan buku", dan meskipun itu telah diedit, masih mempertahankan rasa inisiasi dalam serangkaian khotbah.

Buku ini adalah tentang seorang pria yang diutus dari Allah untuk usia ini. Orang ini adalah seorang nabi; Namun Kristus berkata di Yohanes Pembaptis dalam Matius 11:9, saya percaya dia adalah lebih dari seorang nabi, sebab Dialah Nabi-Messenger untuk hari-hari penutupan Kekristenan. Yesaya, lama sebelum kelahiran Kristus, menyatakan: 9:5 (9.6 KJV) *"Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai."*

Demikian pula, aku bisa melihat kembali pada awal abad kedua puluh ini dan mengatakan bahwa kepada kami seorang anak diberikan, kepada kami seorang nabi dilahirkan, dan ia kedatangan kedua "itu anak", nubuatan Yesaya lagi atas bumi yang dikelola oleh kedepan. Kisah lengkap hidup nabi ini akan mengisi volume lebih banyak daripada aku, seorang Menteri dari Injil Yesus Kristus, akan memiliki waktu untuk menulis. Juga saya saya ditugaskan untuk menjadi seorang penulis. Pekerjaan saya adalah khotbah, tetapi saya seorang pengkhotbah yang hidupnya terpengaruh sehingga benar-benar oleh Kementerian nabi zaman akhir ini, bahwa pelayanan saya sendiri menjadi dibentuk untuk tujuan baru.

Jadi itu adalah, bahwa saya menunjuk ke orang ini dan pesan-Nya sebagaimana Dia menunjuk kepada Kristus. Cara ini hanya dapat saya memenuhi tugas saya Menteri pelayanan kepada Tuhan - dengan mengakui apa yang dia lakukan untuk dunia abad keduapuluh ini melalui kehidupan seseorang. Keinginan saya adalah untuk memperkenalkan semua yang membaca kisah ini dengan karakter, kehidupan, dan tindakan orang ini dipilih Tuhan.

Buku ini adalah saksi untuk hal-hal ajaib saya telah melihat dan mendengar, sebab Tuhan telah benar-benar memberkati saya dan saya berharap untuk memberinya kemuliaan. Saya tidak akan minta sering disebutkan saya membuat nama pria ini, karena saya percaya bahwa bahkan berhuruf tujuh bagian namanya ditahbiskan oleh Allah: William Marrion Branham, seorang nabi dari abad kedua puluh, abdi Allah dipilih untuk kedatangan kedua Tuhan Yesus Kristus yang dikelola oleh kedepan.

Saya menyebutnya, "Saudara" Branham, ia berkata, "jikalau kamu mengasihi aku, engkau akan memanggil aku saudara", dan hidup saya terbuka untuk setiap tantangan bahwa aku tidak benar-benar mencintai saudara ini, orang ini Allah.

Seperti tercatat dalam Kisah 4, murid-murid yang dipanggil oleh pihak berwenang, dipukuli dengan

banyak garis-garis, dan dilarang untuk berbicara atau mengajar dalam nama Yesus Kristus. Jawaban mereka penuduh mereka adalah, *"Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah."*

Demikian juga sebelum mengutuk saya untuk menulis sederhana ini, penuduh saya harus tahu bahwa aku merasa dipimpin Tuhan untuk melakukannya. Satu alasan kuat mengapa saya harus melakukan ini adalah kasih kesaksian dari orang-orang yang berjalan bersama Yesus. Saya bersyukur kepada Tuhan untuk catatan mereka. Mereka terpenuhi perintah setelah kebangkitan Tuhan Yesus di Lukas 24:48 *"Kamu adalah saksi dari semuanya ini."*

Aku tahu bahwa jika saya telah tinggal di zaman Yesus, di tanah jauh dari Israel, dan seseorang telah datang untuk memberitahu saya tentang Yesus Kristus, saya akan menghargai saksi setia mereka. Begitu percaya bahwa Allah telah mengunjungi generasi ini, aku datang mengatakan apa yang telah dilakukan. Dia mengutus seorang nabi, dan aku merasa terhormat untuk memberi kesaksian tentang hal-hal yang dilakukan melalui kehidupan nabi itu.

Saya percaya bahwa saya telah membuat jelas tanggung jawab saya merasa untuk memberitahu apa yang telah melihat dan mendengar, memenuhi sebuah komisi untuk memberi kesaksian tentang apa yang telah dilakukan Yesus Kristus dalam generasi. Bahkan setelah kenaikan Tuhan Yesus, murid ragu-ragu untuk melakukan hal ini. Dalam Kisah Para Rasul 1:4-8 Alkitab mengatakan bahwa Yesus memerintahkan murid-muridnya berkumpul yang mereka harus jangan pergi dari Yerusalem tetapi harus menunggu janji Bapa, mengatakan dalam ayat 5:

"Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus."

Mereka bertanya kepadanya apakah ia akan pada waktu itu mengembalikan lagi kerajaan Israel, yang ia menjawab:

"Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Dari ayat-ayat ini, saya percaya bahwa infilling baptisan Roh Kudus membawa kekuasaan untuk penerima untuk pergi dan memberi kesaksian tentang hal-hal yang diijinkan Jahweh untuk mengalami dan memahami dalam hidupnya. Tidak diragukan lagi ketika Petrus, Yakobus, Yohanes dan yang lain mengatakan hal-hal tertentu, ada antara para pendengar mereka yang tidak percaya karena mereka punya bukan diri mereka menyaksikan mujizat-mujizat. Tetapi Yesus berkata: "Kamu adalah saksi-saksi saya." Ketika Thomas diundang untuk memenuhi keraguan nya dengan menyodorkan tangannya ke dalam luka-luka Kristus yang bangkit, dia diberitahu "lebih diberkati adalah mereka yang tidak melihat, namun percaya."

Namun beberapa hal yang lebih sulit untuk percaya dengan melihat mereka, daripada mereka percaya tanpa melihat. Ketika para murid kesaksian tentang hal-hal yang Yesus, berjalan di atas air, melanggar roti, pingsan ikan, kesembuhan orang buta, bahkan membangkitkan orang mati - ada orang-orang yang tidak bisa memahami kebenaran di depan mata mereka. "Terlalu fantastis," kata mereka. Demikian juga, aku akan berhubungan dengan hal-hal yang terjadi di generasi ini dalam kehidupan Saudara Branham, bahwa hanya beberapa akan percaya. Itu bukanlah tanggung jawab saya untuk meyakinkan semua orang percaya, tapi itu adalah tanggung jawab saya untuk memberitahu semua orang apa yang

saya percaya, apa yang telah melihat dan mendengar, dan memberi mereka alasan untuk "berharap itu dalam diriku" jam ini, dan mengapa saya berdiri di mana saya lakukan.

Pearry Green,
Tucson Tabernacle,
Tucson, Arizona, U.S.A.

www.believersnewsletter.org

Email info.bnl.ministries@gmail.com

Wahyu hijau adalah teman dekat dan rekan Saudara Branham, terutama pada tahun-tahun terakhir hidupnya. Dalam bukunya "Tindakan dari yang Nabi." dia memberi kesaksian tentang hal-hal ajaib yang ia lihat dan dengar dalam pelayanan nabi Allah untuk usia ini. Mungkin itu terbukti menjadi berkat bagi Anda saat Anda mengambil perjalanan ini jejak seorang nabi Alkitab nyata, dengan tanda-tanda Alkitab yang asli dan pesan kitab suci asli.